



Ibu Hamil Tertular

■ Covid-19 di DIY Kembali Menggeliat



Positif (Covid-19) baru satu, tapi yang suspek lima, masih suspek, masih menunggu hasil (tes) PCR-nya.

Waryono

Kabid Yankes Dinkes Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Seorang warga Kota Yogyakarta dilaporkan terpapar Covid-19 dan kini menjalani perawatan dan isolasi di RSUD Jogja, Wirosaban. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Waryono mengatakan, pasien tersebut didapati terpapar corona setelah menjalani pemeriksaan kehamilan. "Ibu hamil selama ini dapat perhatian khusus. Jadi, pemeriksaan kandungan sekaligus *screening*. Sehingga, kalau ada sesuatu bisa diketahui

Ibu Hamil

● Sambungan Hal 1

sejak awal," ujarnya. Senin (18/12).

Meski demikian, Waryono memastikan, pasien pertama Covid-19 setelah sekian lama tersebut dalam kondisi yang cenderung sangat baik. Bahkan, yang bersangkutan masih dirawat di ruang perawatan reguler, tanpa membutuhkan bantuan peralatan tambahan, seperti ventilator dan sebagainya.

"Tapi pemantauan tetap di rumah sakit, supaya tidak menyebarkan (Covid-19) ke orang lain," ungkapnya. "Positif (Covid-19) baru satu, tapi yang suspek lima, masih suspek, masih menunggu hasil (tes) PCR-nya, sejauh ini belum keluar hasilnya," imbuh Waryono.

Warga Kota Yogyakarta bisa mengakses tes *Polymerase Chain Reaction* (PCR) di beberapa fasilitas kesehatan yang disaksikan Pemkot Yogyakarta. Meliputi, RSUD Kota Yogyakarta, RS Pratama, dan Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta. Ruang perawatan pasien Covid-19 juga tetap disediakan. Baik ruangan ICU atau isolasi, untuk kemudian tinggal dikoordinasi-

kan dengan rumah sakit. "Semoga tidak butuh banyak," ucap Waryono.

Sementara itu, Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo menyampaikan, lonjakan kasus Covid-19 yang kini melanda beberapa daerah di Indonesia tidak perlu disikapi secara berlebihan. Pasalnya, sebagian besar warga maupun wisatawan yang singgah keadaannya sudah divaksin.

Kasus di Bantul

Saat ini terdapat 9 kasus penularan Virus Corona di Bantul yang tersebar di sejumlah kapanewon, yakni di Jetis, Sewon, Pandak, Bantul, Kasihan, dan Bambanglipuro. Kepala Dinas Kesehatan Bantul, Agus Tri Widiyantara menjelaskan, penularan di wilayahnya mengalami peningkatan dari pekan lalu yang hanya terjadi 7 kasus. "Kalau kasus yang paling lama, itu mungkin sekitar sebelum dua minggu yang lalu, ya. Karena, masa isolasi 14 hari. Jadi, saat ini ada sembilan pasien positif Covid-19 di Kabupaten Bantul," urainya.

Para pasien ini sekarang sedang menjalani isolasi mandiri di rumah masing-masing. Ada pula yang mengisolasi diri di rumah sakit swasta di Bumi Pro-

jotamansari. Mereka yang terpapar ini teridentifikasi saat *screening* ketika akan dilakukan tindakan medis perawatan, operasi, dan persalinan. "Tapi, kemarin ada beberapa yang bergejala juga," ucap Agus.

Warga Bantul yang ter-tular virus ini diketahui tidak memiliki riwayat bepergian ke luar kota. Meski demikian, saat ini pihaknya tidak mewajibkan masyarakat untuk kembali mengenakan masker, kecuali yang sedang sakit flu, batuk, dan sebagainya. Pun diminta menerapkan pola hidup bersih sehat. Dinkes Bantul juga belum menerapkan zonasi penularan karena kasus masih menyebar di sejumlah wilayah.

Stok vaksin

Sekretaris Daerah DIY, Beny Suharsono menjelaskan, saat ini Pemda DIY tengah menunggu alokasi 2.500 dosis vaksin Covid-19 dari Kemenkes RI. Setelah tiba di DIY akan langsung didistribusikan ke seluruh wilayah kabupaten/kota berdasarkan peta persebaran Covid-19 yang terjadi saat ini.

Beny menilai dari informasi yang beredar, Covid-19 yang merebak sekarang lebih rentan terhadap anak-anak. Hanya saja semua pihak tentu

wajib waspada. "Kami pun sudah aktif berkomunikasi dengan Dinkes DIY untuk menyiapkan semua prasaratnya, yang harus dilakukan pertama kali yakni memperkuat pola hidup bersih dan sehat," ujarnya.

Meski kasus Covid-19 tengah mengalami lonjakan, Beny berpesan kepada masyarakat agar tak khawatir berlebihan, tetap menerapkan protokol kesehatan, serta pola hidup bersih dan sehat. "Jadi semua harus wajib baik itu di usia rentan balita, yang sepuh, kita pun kalau tidak PHBS juga sangat rentan dan apabila masyarakat tidak melakukan pola hidup bersih dan sehat kan bisa merebak lagi karena penyebarannya kan lewat kehidupan 'sehari-hari,' pungkas Beny.

Sementara itu, Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, pun mengimbau kepada masyarakat untuk tidak perlu khawatir dengan adanya peningkatan kasus Covid-19 di sejumlah tempat. Meski demikian, dia menekankan kepada masyarakat untuk berhati-hati agar tidak terpapar kasus Covid-19. Terma-suk kepada para orang tua yang memiliki anak-anak. (aka/nei/han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005